



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Agustus 2021

Halaman: 5

► PENANGANAN COVID-19

Vaksin Fokus Utama, Level PPKM Belakangan

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X lebih memilih untuk fokus menggenjot capaian penyuntikan vaksin ketimbang memikirkan penurunan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Ujang Hasanudin & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

Saat ini PPKM di DIY masih dalam level 4 sementara di daerah lain sudah ada yang turun level. Menurut Sultan, banyak faktor untuk menurunkan level PPKM.

► Kasus Covid-19 di DIY saat ini masih fluktuatif sehingga belum bisa dikatakan aman.

► Total pelajar di Kota Jogja yang berusia lebih dari 12 tahun ada sekitar 50.000 orang.

“Sekarang kalau saya lebih cenderung vaksin jadi program utama. Lebih dipercepat vaksinasi,” ungkapnya di kompleks Kepatihan, Kamis (26/8). Sultan berharap pada September mendatang vaksinasi bisa mencapai 80% dari total sasaran.

Targetnya, pada Oktober bisa mencapai 100% dari sasaran minimal vaksin pertama karena vaksin pertama juga sudah dinilai dapat membentuk kekebalan tubuh dari Covid-19.

Sultan menegaskan kasus Covid-19 di DIY saat ini masih fluktuatif sehingga belum bisa dikatakan aman atau turun proporsional. Sultan meminta masyarakat untuk bersabar, selalu mengenakan masker dan mengurangi mobilitas agar kasus Covid-19 di DIY tidak naik lagi.

Saat ini mobilitas di perkotaan saat siang hari sudah turun sampai 40%. Namun, mobilitas di perkampungan masih plus 16%. Banyak masyarakat yang masih berkerumun di kampung-kampung sehingga tidak heran penularan Covid-19 saat ini dari kluster keluarga.

Karena itu, Sultan belum berani juga membuka pembelajaran tatap muka (PTM) dan membuka destinasi wisata dalam kondisi sekarang karena resiko penularan Covid-19 masih cukup besar. Pihaknya tidak ingin melonggarkan kegiatan masyarakat namun pada akhirnya kasus meningkat kembali sehingga penanganannya akan lebih sulit.

akhirnya] lockdown, kon neng omah wae [disuruh di rumah saja],” papar Sultan.

Di Jogja, Pemerintah Kota Jogja berencana membuka sentra vaksinasi pelajar sebagai upaya untuk mempercepat vaksinasi Covid-19 di Jogja, khususnya untuk pelajar. Sekretaris Satgas Percepatan Vaksinasi Kota Jogja, Tri Hastono, menuturkan sentra vaksinasi untuk pelajar akan bertempat di salah satu sekolah menengah atas.

Sentra ini juga sebagai pendukung sentra vaksinasi yang sebelumnya sudah ada seperti di XT-Square, PDAM Tirtamarta, dan lainnya. Vaksinasi massal untuk pelajar sekolah menengah pertama di Kota Jogja sudah berlangsung sejak Juli 2021 lalu. Ada beberapa pelajar juga yang sudah mulai melakukan vaksinasi dosis kedua.

Total pelajar di Kota Jogja yang berusia lebih dari 12 tahun ada sekitar 50.000 orang. Sejauh ini capaian vaksinasi pelajar sekitar 20% namun ada kemungkinan peserta didik mengikuti vaksinasi yang diselenggarakan oleh instansi lain seperti Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian, dan lainnya.

AWAS CORONA!

Vaksinasi Pelajar

“Jangan seperti di luar [negeri], diberi kebebasan sedikit kasus naik. Lebih baik sabar, tidak tergesa-gesa tapi implikasinya bagus. Prihatin sebentar daripada diberi kebebasan [tapi pada

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005